

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu “penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan tujuan penelitian”.<sup>1</sup> Hal ini penulis lakukan dengan teknis pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat asli yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari responden melalui wawancara, dan dokumentasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>2</sup> Disini penulis bermaksud menggambarkan dan menjelaskan bagaimana hambatan pelaksanaan program bimbingan konseling.

Pendekatan skripsi ini adalah penelitian deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis yaitu “penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data”. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memusatkan diri pada pembahasan dan pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang ini serta aktual dengan jalan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif.

---

<sup>1</sup> Djunaidi Chony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), h. 34

<sup>2</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 157

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang akan diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 2 Kertak Hanyar. Alasan penulis memilih tempat penelitian di SMPN 2 Kertak Hanyar karena di sekolah tersebut terdapat permasalahan yang ingin diteliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah “orang-orang yang akan diikutsertakan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian”.<sup>3</sup> Dari teori di atas dapat diketahui bahwa subjek penelitian adalah orang atau sesuatu benda yang diteliti.

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informasi yang hendak diamati agar mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan peneliti. Penelitian memerlukan sejumlah yang harus diteliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Subjek dalam penelitian ini satu orang guru bimbingan konseling. Kemudian berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui program bimbingan konseling.

## **D. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah hambatan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMPN 2 Kertak Hanyar.

---

<sup>3</sup> Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 44.

## **E. Data Dan Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder, data primer sebagai data penelitian dan data skunder sebagai data penunjang.

1. Data pokok (data primer) dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek yang menjadi informan, yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian.
  - a. Hambatan program bimbingan konseling di SMPN 2 Kertak Hanyar.
  - b. Cara mengatasi hambatan program bimbingan konseling di SMPN 2 Kertak Hanyar.
2. Data pendukung (data sekunder) adalah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian
  - a. Sejarah berdirinya SMPN 2 Kertak Hanyar;
  - b. Keadaan ruangan BK ;
  - c. Keadaan sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar;
  - d. Sarana dan prasarana.

Sumber data Data-data tersebut di peroleh melalui sumber data yang terdiri dari:

1. Responden, yaitu guru bimbingan konseling di SMPN 2 Kertak Hanyar yang menjadi subjek penelitian.
2. Dokumen, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan sebagai bukti objek tertulis mengenai

objek penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.<sup>4</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis secara langsung ke lapangan melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan keterangan-keterangan dari guru bimbingan konseling yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis bahas serta mengamati perkembangan yang terjadi di lapangan. Adapun dalam penelitian di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah “percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>5</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan terstruktur yang disusun secara terperinci. Wawancara dilakukan secara langsung pada saat peneliti melakukan penelitian dengan satu orang

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Albeta, 2013), h. 308

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

kepala sekolah dan satu orang guru bimbingan konseling untuk menanyakan secara langsung bagaimana proses bimbingan konseling di SMPN 2 Kertak Hanyar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>6</sup>

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi secara tertulis tentang profil sekolah, agenda guru bimbingan konseling, data kebutuhan siswa, buku analisis kasus siswa, foto-foto kegiatan bimbingan sosial dan informasi lainnya, dokumentasi ini dilaksanakan kepada kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan siswa untuk mengetahui bagaimana program bimbingan konseling. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1: Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok a. Hambatan program bimbingan konseling di SMPN 2 Kertak Hanyar. 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi b. Cara mengatasi hambatan program bimbingan konseling di SMPN 2 Kertak Hanyar.	Guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 236

2	Data pendukung a. Sejarah berdirinya SMPN 2 Kertak Hanyar; b. Keadaan ruangan BK ; c. Keadaan sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar; d. Sarana dan prasarana.	Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling, dan Tenaga Kependidikan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
---	--	--	---

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Data *Collection* (pengumpulan data)

Data yang diperoleh akan sangat banyak dan kompleks. Dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu dengan cara menyimpulkan hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

### 2. Data *Reduction*

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka penulis melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka penulis harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasikan data agar dapat ditarik kesimpulan dan sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

### 3. Data *Display*

Setelah mereduksi data maka kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan memperoleh untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

### 4. *Conclusions Drawing/Verifying* Setelah data disajikan dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan

dari hasil penelitian.<sup>7</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Observasi lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal skripsi
  - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
  - d. Mengajukan desain proposal kepada biro skripsi
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal yang telah disetujui
  - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
  - c. Mohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah uin antasari banjarmasin untuk melaksanakan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Pengumpulan data
  - b. Penyajian data
  - c. Analisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Penyusunan laporan
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui

---

<sup>7</sup> Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), h. 153-154.

- c. Siap dibawa kesidang munaqasyah untuk dipertahankan dan disempurnakan.